

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2013-2022

Rima Akhayana^{1*}, Fakung Rahman²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

* Corresponding author: rimaakhayana@gmail.com

| INFO ARTIKEL | ABSTRAK |
|---|---|
| <p>Diterima Juli 2024 Disetujui Agustus 2024 Diterbitkan September 2024</p> | <p>Penelitian ini mengevaluasi dampak <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dalam periode 2013-2022. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak <i>Statistical Product and Service Solution</i> (SPSS) Versi 26. Metode analisis mencakup Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda, Uji t (Uji Parsial), Uji F (Uji Simultan), Analisis Koefisien Korelasi (R), dan Analisis Koefisien Determinasi (R²). Analisis menunjukkan bahwa secara parsial, baik <i>Current Ratio</i> maupun <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>. Hal yang sama terjadi dalam uji F (Uji Simultan), di mana kedua variabel bebas, <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i>, tidak memiliki dampak signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>. Dari hasil Uji Koefisien Determinasi (R²), diperoleh nilai <i>R-Square</i> sebesar 0,410, yang mengindikasikan bahwa pengaruh variabel CR dan DER terhadap ROE hanya sebesar 41,0%, sedangkan sisanya, sebesar 59,0%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.</p> |
| <p>Kata Kunci: <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity</i></p> | <p>ABSTRACT</p> <p><i>This study evaluates the impact of Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return On Equity (ROE) at PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk in the period 2013-2022. This research method uses a quantitative approach with a descriptive research type. The data was analyzed using Statistical Product and Service Solution (SPSS) Version 26 software. The analysis method includes Descriptive Statistics, Normality Test, Heteroscedasticity Test, Autocorrelation Test, Simple and Multiple Linear Regression Analysis, t Test (Partial Test), F Test (Simultaneous Test), Correlation Coefficient Analysis (R), and Coefficient of Determination Analysis (R²). Analysis results show that partially, neither Current Ratio nor Debt to Equity Ratio has a significant effect on Return On Equity. The same thing happens in the F test</i></p> |
| <p>DOI: 10.32493/jism.v4i3</p> <p>Keywords: <i>Work Environment, Work Discipline, Employee Performance</i></p> | |

(Simultaneous Test), where both independent variables, Current Ratio and Debt to Equity Ratio, have no significant impact on Return On Equity. From the results of the Coefficient of Determination (R²) test, an R-Square value of 0.410 was obtained, which indicates that the effect of CR and DER variables on ROE was only 41.0%, while the rest, amounting to 59.0%, was influenced by other variables not examined in this study.

How to cite: Akhayana, R, & Rahman, F. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*. 4(3). 567-578.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.

PENDAHULUAN

Saat pandemi COVID-19 telah menyebabkan dua tahun yang sulit, namun kini perekonomian Indonesia mulai membaik. Pelonggaran aturan pembatasan pergerakan telah menciptakan permintaan baru dan memulihkan kepercayaan konsumen di samping meningkatkan tekanan inflasi., yang mendorong pertumbuhan PDB sebesar 5,3%. Meskipun demikian, industri tembakau mengalami dampak negatif dari kenaikan signifikan dalam pajak saham, serta perbedaan besar dalam pajak produk antara kelompok I dan sub-kelompok I, menjadi tantangan yang luar biasa bagi industri ini.

Perusahaan seperti PT HM Sampoerna Tbk melaporkan peningkatan yang positif dalam volume penjualan dan pendapatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun, tingkat profitabilitasnya masih jauh di bawah tahun-tahun sebelum pandemi. Namun, upaya investasi yang berkelanjutan dari HM Sampoerna di Indonesia telah berhasil menciptakan dampak ekonomi yang signifikan. Hasil pekerjaan perusahaan pada tahun 2022 menunjukkan komitmen yang jelas terhadap keberlanjutan, yang telah menjadi fokus utama dalam bisnis dan operasionalnya. Hal ini tercermin dari investasi perusahaan dalam pertumbuhan produk baru, seperti produk tanpa asap rokok, yang bertujuan untuk menciptakan nilai ekonomi yang lebih berkelanjutan. Di tengah tantangan pada tahun 2022, pemerintah berhasil mengelola bisnis dengan baik dengan menerapkan berbagai strategi perusahaan. Salah satunya adalah strategi untuk menjaga keberlangsungan produk rokok konvensional, Sambil memperluas produk bebas asap rokok, HM Sampoerna juga memperhatikan inisiatif yang mengarah pada peningkatan nilai di seluruh rantai produksi. Tujuan utamanya adalah menciptakan kestabilan dalam bisnis.

Pada tahun 2022, Perusahaan mencapai puncak pertumbuhannya dengan total omset tetap sebesar 86,8 miliar unit, yang meningkat sebesar 4,8% dibandingkan tahun terdahulu. Peningkatan ini didorong dengan keunggulan produk perusahaan, termasuk cerutu kapur buatan mesin premium dan rokok kretek lintingan tangan. Perusahaan juga mencatat pendapatan bersih sebesar Rp111,2 triliun, menandakan kenaikan sebesar 12,5% dibandingkan tahun sebelumnya.

Namun, pada tahun 2022 juga, HM Sampoerna melaporkan keuntungan bersih sebesar Rp6,3 triliun, mengalami penurunan sebesar 11,3% dari tahun terdahulu. Penurunan penjualan disebabkan oleh kenaikan cukai yang tidak mampu dibayar oleh perokok dewasa. Membandingkan semester kedua tahun 2022 dengan semester pertama dan periode yang sama di tahun 2021, profitabilitas perusahaan menunjukkan stabilisasi dan peningkatan meskipun terjadi penurunan. Meskipun demikian, laba secara keseluruhan masih lebih rendah dibandingkan sebelum COVID-19. Setelah tiga tahun mengalami penurunan, pangsa pasar perusahaan bertahan stabil di angka 28,0% pada tahun 2022, namun meningkat menjadi 28,3% pada kuartal terakhir tahun 2022.

Berlandaskan pada "Filosofi Tiga Tangan" HM Sampoerna, Organisasi ini menjalankan beberapa inisiatif yang bermanfaat bagi anggota staf, rekan bisnis, dan masyarakat luas. Untuk itu, platform seperti Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC) dan Sampoerna Retail Community (SRC) digunakan. Semakin banyak modal yang diinvestasikan, bisnis ini menawarkan keuntungan finansial. Libatkan para pemangku kepentingan dengan meningkatkan penelitian dan pengembangan, dan sediakan lapangan kerja bagi orang-orang yang terampil menggunakan produk tembakau asli, memberikan dukungan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Ini juga melibatkan inisiatif seperti transformasi digital dan perbaikan bagi pedagang eceran konvensional. Meskipun mengalami masa resesi selama tiga tahun, pangsa pasar perusahaan tetap stabil di 28,0% pada tahun 2022, yang kemudian meningkat menjadi 28,3% pada kuartal terakhir tahun tersebut.

HM Sampoerna berhadapan dengan tantangan yang rumit, terutama karena dampak dari kenaikan pajak yang melampaui tingkat inflasi dan perbedaan besar dalam tarif pajak antara segmen-segmen. Hal ini, bersamaan dengan penurunan daya beli perokok dewasa sebagai dampak dari pandemi, telah mengakibatkan penurunan yang signifikan dalam penjualan karena perokok berpindah ke barang yang lebih murah dan bebas cukai. Meskipun demikian, meski profitabilitasnya di bawah tingkat sebelum pandemi, perusahaan berhasil mencatat pertumbuhan volume sebesar 4,8% dan mencatat omset sebesar 111,2 triliun rubel pada tahun 2022, meningkat 12,5% dari tahun sebelumnya.

Meskipun menghadapi tantangan, keuntungan perusahaan meningkat pada tahun 2022 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Keunggulan portofolio perusahaan, termasuk merek rokok premium yang diproduksi secara mesin dan rokok gulung tangan, telah meningkatkan kinerja keseluruhan perusahaan. Merek-merek utama seperti Sampoerna A mencatat peningkatan volume sebanyak 38,2 miliar unit, yang setara dengan pangsa pasar sebesar 12,4% hingga tahun 2022. Merek legendaris seperti Dji Sam Soe juga mengalami peningkatan volume dan pangsa pasar, terutama dalam versi Super Premium, yang menjadi bagian dari investasi berkelanjutan perusahaan dalam melindungi kategori produk lintingan tangan.

Kinerja finansial PT HM Sampoerna Tbk dalam tiga tahun terakhir, yang dianalisis dari laporan keuangannya, menunjukkan variasi dalam rasio-rasio finansial. Pada tahun 2020, CR mencapai 245,41%, kemudian turun menjadi 188,14% pada tahun 2021, dan kembali naik menjadi 196,69% pada tahun 2022. Namun, perubahan tersebut tidak sejalan dengan perubahan rasio Hutang terhadap Ekuitas (DER), yang menunjukkan nilai 64,26% pada tahun 2020, meningkat menjadi 81,87% pada tahun 2021, dan kemudian turun menjadi 71,15% pada tahun 2022. Dari fluktuasi nilai CR dan DER selama tiga tahun tersebut, tampaknya memengaruhi perubahan nilai Return On Equity (ROE). Selama periode tersebut, ROE juga mengalami penurunan secara berturut-turut, dari 28,38% pada saat tahun 2020, turun menjadi 14,16% pada tahun 2021, dan akhirnya hanya mencapai 12,28% pada akhir tahun 2022.

Berdasarkan situasi ini, penulis akan menganalisis dampak CR dan DER terhadap ROE pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2013-2022. Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara CR dan DER dengan ROE. Sebagai contoh, penelitian oleh Melati, P., & Kusjono, G. (2021) mengemukakan bahwa secara parsial, Current Ratio dan Debt to Asset Ratio memiliki dampak yang signifikan terhadap Return On Equity. Namun, penelitian oleh Rizkiana, N. R. (2022) menunjukkan bahwa secara parsial, CR dan DER tidak mempengaruhi ROE. Namun, secara simultan, CR dan DER memiliki dampak yang signifikan terhadap ROE. Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa perkembangan industri tembakau dengan fokus khusus pada identifikasi faktor-faktor likuiditas dan solvabilitas yang berpengaruh pada kinerja keuangan PT HM Sampoerna Tbk.

KAJIAN LITERATUR

Current Ratio

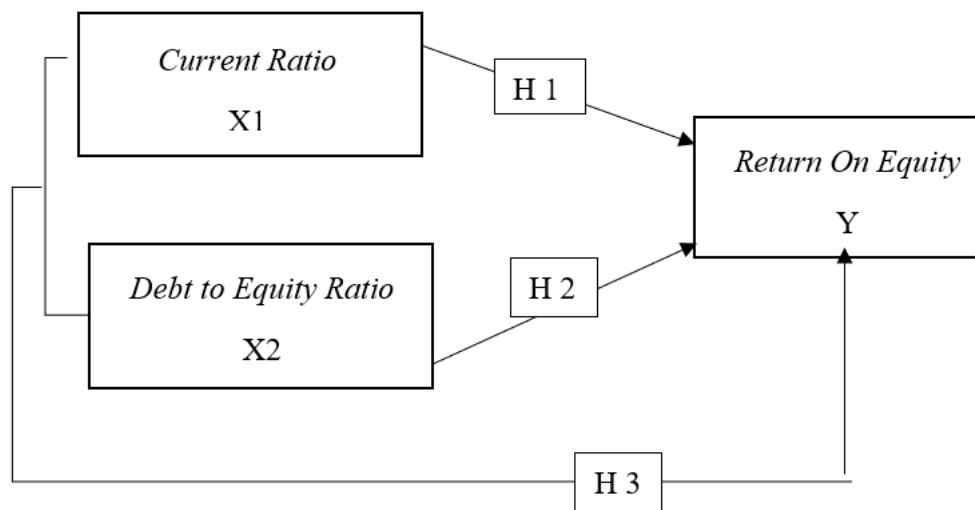
Current Ratio, menurut Kasmir (2016:134), adalah metrik yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek atau utang yang harus segera dibayar secara keseluruhan. Dengan kata lain, *Current Ratio* mengindikasikan sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat menutupi kewajiban jangka pendek yang harus segera diselesaikan.

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2016:157), "*Debt to Equity Ratio* adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara total utang dengan ekuitas. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan total utang, termasuk utang lancar, dengan total ekuitas. Rasio ini memberikan informasi mengenai seberapa besar dana yang disediakan oleh kreditur dibandingkan dengan dana yang dimiliki oleh pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini menggambarkan jumlah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk utang."

Return On Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2018:204), ROE adalah rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri. Ini mencerminkan sejauh mana modal sendiri digunakan secara efisien dalam perusahaan. Semakin tinggi ROE, semakin baik kinerja perusahaan, menandakan pemilik perusahaan semakin kuat. ROE adalah alat untuk mengukur laba yang dinikmati oleh pemegang saham perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin rendah ROE, semakin buruk keadaan perusahaan, dan sebaliknya. ROE juga mengukur sejauh mana perusahaan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba atas ekuitas. (Kasmir, 2010).



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Semakin tinggi *current ratio* pada suatu entitas, semakin rendah risiko kegagalan entitas tersebut dalam melunasi utang jangka pendeknya. Sebaliknya, jika nilai *current ratio* rendah, kinerja entitas dalam melunasi utang jangka pendeknya kurang baik. Oleh karena itu, perusahaan yang tidak mampu memenuhi utang lancarnya dengan baik akan mengalami dampak negatif terhadap tingkat profitabilitasnya karena akan dikenakan beban tambahan atas kewajiban tersebut (Joko Tryono & Rizka Hadya, 2020:100). Nanda Rita Rizkiani dan Aria Aji Priyanto (2022:128) menyimpulkan bahwa CR tidak memiliki pengaruh positif terhadap ROE. Dengan dasar tersebut, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_{01} : \beta = 0 \rightarrow$ Diduga tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Handjaja Mandala Sampoerna Tbk periode 2013-2022.

$H_{a1} : \beta \neq 0 \rightarrow$ Diduga terdapat pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Handjaja Mandala Sampoerna Tbk periode 2013-2022.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Variasi *Debt to Equity Ratio* berpotensi memengaruhi tingkat *Return On Equity* yang berhasil dicapai oleh perusahaan. Jika biaya yang terkait dengan pinjaman lebih rendah daripada biaya modal internal, maka penggunaan dana yang berasal dari pinjaman atau hutang mungkin lebih efisien dalam menghasilkan laba. Dari penjelasan tersebut, dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

$H_{02} : \beta = 0 \rightarrow$ Diduga tidak terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Handjaja Mandala Sampoerna Tbk periode 2013-2022.

$H_{a2} : \beta \neq 0 \rightarrow$ Diduga terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Handjaja Mandala Sampoerna Tbk periode 2013-2022.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Current Ratio mengindikasikan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban atau hutang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya, yang diukur dengan membandingkan aset lancar dengan utang lancar yang tercatat dalam laporan keuangan. Menurut Kasmir (2015:151), *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio keuangan yang mencerminkan struktur keuangan suatu perusahaan, digunakan untuk mengukur proporsi liabilitas terhadap modal, dihitung dengan membandingkan total utang dengan total modal yang tercatat dalam laporan keuangan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, Asep Muhammad Lutfi (2022:141) menyimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Nohita Cipta Nada dan Nanu Hasanuh (2021:79) juga menyatakan bahwa CR dan DER berpengaruh terhadap ROE. Dari kesamaan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa CR dan DER memiliki potensi untuk memengaruhi tingkat ROE perusahaan. Berdasarkan argumen tersebut, dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini::

$H_{03} : \beta = 0 \rightarrow$ Diduga tidak terdapat pengaruh antara CR dan DER terhadap *Return On Equity* pada PT Handjaja Mandala Sampoerna Tbk periode 2013-2022

$H_{a3} : \beta \neq 0 \rightarrow$ Diduga terdapat pengaruh antara CR dan DER terhadap *Return On Equity* pada PT Handjaja Mandala Sampoerna Tbk periode 2013-2022

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang melibatkan pengumpulan, klasifikasi, analisis, dan interpretasi data terkait variabel yang diteliti. Tujuannya adalah membandingkan pengetahuan teknis dengan kondisi aktual di perusahaan, dan kemudian menarik kesimpulan. Pendekatan yang dipilih adalah kuantitatif, yang mengacu pada filsafat positivisme, dengan fokus pada populasi atau sampel tertentu. Dalam konteks penelitian ini, populasi merujuk kepada seluruh data sekunder yang tersedia, khususnya laporan keuangan PT Handjaja Mandala Sampoerna Tbk, termasuk Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba-Rugi. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari laporan keuangan, khususnya Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba-Rugi, untuk periode 2013-2022. Data-data tersebut diunduh (download) dari situs web resmi PT Handjaja Mandala Sampoerna Tbk. yang dapat diakses melalui laman <https://emiten.kontan.co.id/perusahaan/229/HM-Sampoerna-Tbk.co.id>. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs web PT HM Sampoerna Tbk di <https://emiten.kontan.co.id/perusahaan/229/HM-Sampoerna-Tbk.co.id>.

Data yang dimaksud meliputi laporan keuangan tahunan perusahaan. Data ini bersifat time series karena mencakup interval waktu tertentu, yakni periode tahun 2013 hingga 2022. Teknik analisis data dengan regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| CR | 10 | 152.77 | 656.74 | 342.3460 | 180.12152 |
| DER | 10 | 18.72 | 110.26 | 56.5170 | 32.22802 |
| ROE | 10 | 12.28 | 76.43 | 39.0270 | 21.66132 |
| Valid N (listwise) | 10 | | | | |

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Dalam tabel 1 terlihat bahwa variabel CR (X1) selama periode penelitian memiliki standar deviasi sebesar 180,12%, yang lebih rendah dari nilai rata-rata sebesar 342,35%. Ini menunjukkan bahwa data CR (X1) tidak mengalami penyimpangan karena penyebaran data yang merata, menunjukkan homogenitas variabel CR. Selanjutnya, untuk variabel DER (X2) selama periode penelitian, nilai standar deviasinya adalah 32,22%, lebih kecil dari nilai mean sebesar 56,51%. Ini menunjukkan bahwa data DER (X2) memiliki sebaran yang merata, menandakan homogenitas variabel DER. Demikian juga, variabel ROE (Y) selama periode penelitian memiliki standar deviasi sebesar 21,66%, yang kurang dari nilai rata-rata sebesar 39,02%. Ini menerangkan bahwa data ROE (Y) tidak mengalami penyimpangan karena penyebaran data yang merata, menunjukkan homogenitas variabel ROE.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 2 Hasil Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 10 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 16.63154477 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .148 |
| | Positive | .107 |
| | Negative | -.148 |
| Test Statistic | | .148 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan data pada Tabel 2 terlihat bahwa hasil uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) menghasilkan tingkat signifikansi sekitar 0,200 yaitu kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data regresi di sini mengikuti distribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heterokedastisitas Glejser Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 24.733 | 28.576 | | .866 | .415 |
| | Current Ratio | -.027 | .044 | -.560 | -.622 | .553 |
| | Debt to Equity Ratio | -.035 | .246 | -.128 | -.142 | .891 |

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Dari tabel 3, dapat diperhatikan bahwa nilai absolut residual, yakni 0,553 untuk *Current Ratio* dan 0,891 untuk *Debt to Equity Ratio*, melampaui nilai 0,05. Ini mengindikasikan absennya heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .641 ^a | .410 | .242 | 18.85840 | .940 |

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Pada data yang terlihat dalam Tabel 4, Nilai Durbin-Watson yang tercatat adalah 0,940, dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 dan jumlah total sampel (n) sebanyak 10, dengan dua variabel independen (k = 2). Batas bawah (dL) yang dihitung adalah 0,6972 dan batas atas (dU) adalah 1,6413.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4 Kriteria yang paling sesuai untuk deteksi autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif adalah nilai Durbin-Watson yang berada di antara 4-du dan 2-du:

$$d_L \leq d \leq d_U \text{ atau } 0,69715 \leq 0,940 \leq 1,6413$$

Dengan merujuk pada Tabel Kriteria Pengujian Autokorelasi Durbin Watson, Kesimpulan yang ditarik adalah bahwa tidak ada kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil uji autokorelasi Durbin-Watson sebesar 0,940 yang terdapat dalam Tabel 4.7, tidak memungkinkan untuk membuat kesimpulan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -75.321 | 60.195 | | -1.251 | .251 |
| | CR | .155 | .093 | 1.289 | 1.672 | .138 |
| | DER | 1.084 | .518 | 1.613 | 2.092 | .075 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang tercatat dalam Tabel 5 di atas, peneliti menyusun persamaan sebagai berikut: **ROE = -75.321 + 0,155 CR + 1,084 DER** Dari persamaan regresi linear berganda yang telah disajikan di atas, kita dapat menafsirkan hasil regresi berganda sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil regresi, diperoleh koefisien konstanta dengan nilai negatif sebesar -75,321. Hal ini menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) akan berada di sekitar -75,321, atau dapat dianggap sebesar -75,32%, dengan asumsi CR (X1) dan DER (X2) tidak mengalami perubahan.
- b. Variabel CR memiliki koefisien regresi sebesar 0,155. Hal ini menunjukkan bahwa ROE dan CR memiliki hubungan yang searah. Dengan kata lain, jika semua faktor lain tetap sama, kenaikan satu unit pada rasio lancar akan menghasilkan kenaikan 0,155% pada ROE.
- c. Variabel DER memiliki koefisien regresi sebesar 1,084. Hal ini menunjukkan bahwa ROE dan DER berkorelasi positif. Oleh karena itu, jika semua faktor lain dianggap tetap, maka kenaikan satu satuan pada DER akan menyebabkan kenaikan ROE sebesar 1,084%

Pengujian Hipotesis
Uji t (Uji Parsial)

Tabel 6 Uji t (Parsial)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -75.321 | 60.195 | | -1.251 | .251 |
| | CR | .155 | .093 | 1.289 | 1.672 | .138 |
| | DER | 1.084 | .518 | 1.613 | 2.092 | .075 |

a. Dependent Variable: ROE
Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan hasil uji parsial pada variabel CR, ditemukan bahwa nilai signifikansi adalah 0,138, yang lebih besar dari nilai ambang batas 0,05. Selain itu, nilai t-hitung adalah 1,672, yang lebih kecil dari nilai t-tabel 2,22814. Oleh karena itu, hipotesis nol (Ho1) diterima sementara hipotesis alternatif (Ha1) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan yang ditemukan dari CR terhadap ROE di PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2013-2022.

Hasil uji parsial pada variabel DER menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,075, yang juga lebih besar dari nilai ambang batas 0,05. Selain itu, nilai t-hitung adalah 2,092, yang lebih kecil dari nilai t-tabel 2,22814. Dengan demikian, hipotesis nol (Ho2) diterima sementara hipotesis alternatif (Ha2) ditolak. Ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan yang terdeteksi dari DER terhadap ROE pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk untuk periode 2013-2022.

Uji Statistik F (Uji signifikan Simultan)

Uji hipotesis secara bersama-sama dilakukan untuk mengevaluasi dampak gabungan dari variabel independen, yaitu CR (X1) dan DER (X2), terhadap variabel dependen, yaitu ROE (Y). Hasil uji F untuk penelitian ini mengindikasikan bahwa:

Tabel 7 Uji F (Simultan)
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 1733.441 | 2 | 866.721 | 2.437 | .157 ^b |
| | Residual | 2489.475 | 7 | 355.639 | | |
| | Total | 4222.916 | 9 | | | |

a. Dependent Variable: ROE
b. Predictors: (Constant), DER, CR
Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS, hasil signifikansi untuk pengaruh simultan dari variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y adalah 0,157, yang melebihi nilai ambang batas 0,05. Selain itu, nilai F hitung sebesar 2,437, lebih rendah dari nilai F tabel yang adalah 4,74. Dengan demikian, hipotesis nol (H03) diterima dan hipotesis alternatif (Ha3) ditolak. Ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, baik CR maupun DER tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap ROE.

Uji Koefisien Korelasi (R)

Tabel 8 Uji Koefisien Korelasi Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .641 ^a | .410 | .242 | 18.85840 | .940 |

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Dari data yang tertera dalam tabel 4.12, nilai koefisien korelasi R adalah 0,410, yang dapat dijelaskan sebagai 41,0%. Ini mengungkapkan bahwa ada korelasi sedang antara variabel independen CR dan DER dengan variabel dependen ROE.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .641 ^a | .410 | .242 | 18.85840 |

a. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan informasi yang tercantum dalam Tabel 9, hasil pengujian Adjusted R-Square menunjukkan bahwa nilai determinasi adalah sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,242 \times 100\%$$

$$= 242\%$$

Dalam ringkasan model yang terdapat dalam tabel, nilai Adjusted R-Square mencapai 0,242, yang jika diubah menjadi persentase, setara dengan 242,0%. Dari hasil ini, Dapat disimpulkan bahwa, secara bersama-sama, pengaruh yang diberikan oleh CR dan DER terhadap ROE adalah sebesar 0,242%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh secara parsial *Current Ratio (X1)* terhadap *Return On Equity (Y)*

Hipotesis pertama (H1) mengenai pengaruh CR terhadap ROE tidak dapat dibuktikan secara pelit. Semua itu ditentukan oleh hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,138, batas bawah dari alpha sebesar 0,05, dan nilai yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,22814 untuk t-hitung. Dengan demikian hipotesis nol (Ha1) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (Ho1) diterima, hal ini menunjukkan bahwa CR tidak mempunyai pengaruh nyata terhadap ROE. Kesimpulan tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mawarni, A.N., & Kusjono, G. (2021) yang juga menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)*.

Pengaruh secara parsial *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity (Y)*

Hipotesis kedua (H2) mengenai pengaruh parsial DER (X2) terhadap ROE (Y) juga tidak diterima. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,075, melebihi nilai alpha

0,05, dan nilai t-hitung sebesar 2,092, lebih rendah dari nilai t-tabel 2,22814. Sebagai akibatnya, H_{a2} ditolak, sementara H_{o2} diterima, menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Jufrizen dan Maya Sari (2019), yang menyatakan bahwa variabel DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini menyatakan bahwa ROE dipengaruhi oleh CR dan DER secara saling eksklusif. Namun hasil uji menunjukkan bahwa tingkat signifikansi perubahan kedua variabel secara simultan terhadap variabel ROE adalah sebesar 0,157, lebih kecil dari nilai ambang batas sebesar 0,05. Selanjutnya nilai F hitung sebesar 2,437, lebih rendah dari nilai F tabel yang adalah 4,74. Dengan demikian H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak, hal ini menunjukkan bahwa CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE jika digabungkan. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan Jufrizen, Maya Sari (2019), yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Return on Equity* pada perusahaan Subsektor pertanian yang Terdaftar di BEI” dimana hasil penelitian menjelaskan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

KESIMPULAN

Tidak ada bukti signifikan yang menunjukkan pengaruh CR (X_1) terhadap ROE (Y) pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2013-2022. Hal ini terlihat dari hasil Uji t (Uji Parsial), di mana nilai signifikansi CR terhadap ROE adalah 0,138, yang melebihi nilai persyaratan 0,05 ($0,138 > 0,05$), dan nilai thitung sebesar 1,672, yang lebih rendah dari nilai ttabel 2,22814 ($1,672 < 2,22814$). Tidak terdapat bukti yang signifikan menunjukkan adanya pengaruh DER (X_2) terhadap ROE pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2013-2022. Hal ini juga tercermin dari hasil Uji t (Uji Parsial), di mana nilai signifikansi DER terhadap ROE adalah 0,075, melebihi nilai persyaratan 0,05 ($0,075 > 0,05$), dan nilai thitung sebesar 2,092, lebih rendah dari ttabel 2,22814 ($2,092 < 2,22814$). Tidak terdapat bukti yang signifikan menunjukkan adanya pengaruh CR dan DER secara bersamaan terhadap ROE pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2013-2022. Hal ini tercermin dari hasil Uji F, di mana nilai signifikansi sebesar 0,157, melebihi nilai persyaratan 0,05 ($0,157 > 0,05$), dan nilai Fhitung sebesar 2,437. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai Fhitung lebih rendah dari Ftabel sebesar 4,74 ($2,437 < 4,74$).

Pada peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel dan ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian. Dengan melibatkan lebih banyak variabel dan sampel dari berbagai perusahaan, hasil penelitian dapat menjadi lebih representatif dan informatif. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mencakup berbagai sektor industri, seperti tekstil, perbankan, properti, dan real estate, Untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldila Septiana, M. (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan. Pamekasan: Duta Media Publishing, hlm 3.
- Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Prenamedia Group.
- Arifin, Johar. (2017). SPSS24 untuk Penelitian dan Skripsi. Jakarta: PT. Elex Media Komputindu
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hanafi, Mamduh. 2016. Manajemen Keuangan. Edisi kedua. Cetakan Pertama. Penerbit: BPFE-Yogyakarta
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAKBerbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri (2016). Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hendra, D. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Dan Implikasinya Terhadap Return Saham Pada Industri Penerbangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Maskapai Asia). *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 80
- Hery. 2018. Pengantar Manajemen. Cetakan Pertama. PT Grasindo. Jakarta.
- Irfani, A. S. (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Julfrizen, M. S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Subsektor Pertanian yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *AKSIOMA*, Vol 18 N0 1 Juni 2019.
- Kariyoto. 2017. Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. UB Press. Malang
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Khoiriah, N. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Equity Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (PBV). *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1), 82-93.
- Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2010-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(2), 137-143.
- Mawarni, A. N., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk Tahun 2011-2018. *Jurnal Disrupsi Bisnis: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang*, 4(1), 76-85.
- Melati, P., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2010-2019. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 259-268.
- Munawir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Liberty, Yogyakarta.
- Musthafa (2017:3) Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nada, N. C., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 77-82.
- Ratna Dumilah /2021 Universitas pamulang/Jurnal Semarak/ Vol 4, No 1/ Hal 96-106/ P-ISSN: 615-6849,E-ISSN 2622-3686 Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity Survey pada Tobacco Manufacture Indonesia

- Rizkiana, N. R. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk Periode Tahun 2009-2018. *ARASTIRMA*, Vol 2 NO 1 Februari 2022 : 122-30 P-ISSN 2775-9695 E-ISSN 2775-9687.
- Subramanyam, K.R. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan ke-26. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sutrisno. (2017:1). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Ekonesia. Yogyakarta
- Wartono, T., (2018). Kreatif Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen, Universitas Pamulang, Vol. 6, No.2. April, 2018. Hal. 78-97 p-ISSN: 2339-068 e-ISSN: 2406-8616 Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets (Studi pada PT Astra International Tbk).